



## Transformasi Digital dan Perbaikan Mutu: Program Pendampingan Inovasi Teknologi, Layanan, dan Proses pada UMKM Kuliner di Bandar Lampung

Ayu Nursari<sup>1</sup>, Hamida Nur Rahmawati<sup>2</sup>, Eka Octa Seprina Ramadhan<sup>3</sup>, Della Ayu Cahyani<sup>4</sup>, Youlanda Tri Mareta<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Malahayati, Lampung Indonesia

Email : [ayunursari@malahayati.ac.id](mailto:ayunursari@malahayati.ac.id)<sup>1</sup>, [hamida@malahayati.ac.id](mailto:hamida@malahayati.ac.id)<sup>2</sup>, [eocta04@gmail.com](mailto:eocta04@gmail.com)<sup>3</sup>, [dellaayucahyani@gmail.com](mailto:dellaayucahyani@gmail.com)<sup>4</sup>, [trimaretayolanda@gmail.com](mailto:trimaretayolanda@gmail.com)<sup>5</sup>

Article History : Received: 20-10-2025 Accepted: 28-11-2025 Publication: 30-11-2025

**Abstract:** *The rapid development of digital technology has significantly transformed the operations of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), particularly in the highly competitive culinary sector. This Community Service Program aims to enhance innovation capacity and competitiveness among culinary MSMEs in Bandar Lampung City through digital transformation and quality improvement of products and services. The program was implemented through participatory mentoring, including needs assessment, training on simple digital technologies (such as online marketing, application-based ordering systems, and digital financial management), and guidance on product and service innovation. The results show increased understanding and application of innovation and digitalization among MSME partners. Overall, this program contributes to strengthening the competitiveness of local culinary MSMEs through adaptive innovation management aligned with technological advancement and modern market needs.*

**Abstrak :** *Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan besar dalam operasional UMKM, khususnya sektor kuliner yang kompetitif. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan inovasi dan daya saing UMKM kuliner di Kota Bandar Lampung melalui transformasi digital dan peningkatan mutu produk serta layanan. Kegiatan dilakukan melalui pendampingan partisipatif meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan teknologi digital sederhana (pemasaran online, sistem pemesanan, dan manajemen keuangan digital), serta pembimbingan inovasi produk dan layanan. Hasilnya, terjadi peningkatan pemahaman dan penerapan digitalisasi serta inovasi berkelanjutan pada mitra UMKM. Program ini berkontribusi dalam memperkuat daya saing UMKM kuliner lokal melalui manajemen inovasi yang adaptif terhadap teknologi dan pasar modern*

**Keywords :** *Innovation Management, Digital Transformation, Culinary MSMEs, Quality Improvement, Community Mentoring*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang transformatif pada berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Indonesia, peran UMKM sangatlah vital. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM RI (2023), UMKM

**Cite this article as :**

Nursari, A. ., Rahmawati, H. N. ., Ramadhan, E. O. S. ., Cahyani, D. A. ., & Mareta, Y. T. . (2025). Transformasi Digital dan Perbaikan Mutu: Program Pendampingan Inovasi Teknologi, Layanan, dan Proses pada UMKM Kuliner di Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 299–307 . <https://doi.org/10.61231/06jjsj54>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan merupakan penyerap tenaga kerja terbesar. Hal ini diperkuat oleh data dari **Kementerian Keuangan RI (2024)** yang menunjukkan pentingnya dukungan bagi UMKM sebagai tulang punggung ekonomi. Namun, di tengah potensi besar ini, mayoritas UMKM masih menghadapi tantangan signifikan dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Kesenjangan literasi digital dan keterbatasan inovasi, terutama dalam strategi promosi, *branding*, dan pengelolaan usaha, menjadi hambatan utama dalam meningkatkan daya saing (Adiwijaya, 2024; Prasetyo & Wulandari, 2023; Suryani & Firmansyah, 2021).

Menghadapi era persaingan global yang semakin ketat, kemampuan untuk berinovasi (*innovation capability*) menjadi kunci agar UMKM tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga mampu meningkatkan skala usahanya (Arifin, Winarno, & Badrudin, 2025). Inovasi dalam konteks UMKM kuliner tidak terbatas pada pengembangan produk baru, tetapi juga mencakup penerapan teknologi digital yang relevan, seperti pemanfaatan platform *food delivery* dan *TikTok branding* (Jubaidi & Kartini, 2025; Nugroho, 2021), perbaikan proses operasional, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan (Lestari, 2022; Tjiptono & Chandra, 2021; Yuliani, Ramli, & Rakib, 2022). Oleh karena itu, diperlukan intervensi nyata berupa pendampingan yang terstruktur untuk membantu UMKM mengimplementasikan inovasi sederhana dan praktis yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Dampak positif dari inovasi ini terlihat pada peningkatan kinerja dan daya saing usaha (Romadia, Floryan, & Mahendra, 2025).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan inovasi dan digitalisasi yang dialami oleh UMKM kuliner di Kota Bandar Lampung. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah tiga UMKM kuliner, yaitu Bakso Wahyu, Ayam Bakar Kembar, dan Berkah Askar. Fokus utama pengabdian adalah peningkatan kapasitas inovasi dan literasi digital (Fitriyani, Mustofa, & Yunus, 2025) melalui serangkaian kegiatan: (1) pengembangan dan perumusan identitas merek (*branding*) yang kuat (Kotler & Keller, 2016), (2) implementasi strategi promosi digital melalui media sosial dan *e-commerce*, serta (3) pelatihan manajemen usaha dasar yang efisien.

Pendekatan yang digunakan dalam PKM ini bersifat partisipatif dan berbasis kebutuhan (*need-based approach*), di mana tim pelaksana dan tim peneliti berperan aktif mendampingi langsung para pelaku usaha. Pendampingan ini menekankan pada implementasi praktis inovasi berbasis kebutuhan lokal dan karakteristik unik dari masing-masing mitra. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan *brand awareness* dan jangkauan pasar UMKM melalui digitalisasi, (2) menginternalisasi praktik manajemen usaha yang lebih terorganisir, dan (3) memperkuat daya saing UMKM mitra secara berkelanjutan. Selain memberikan manfaat langsung kepada UMKM, kegiatan ini juga berfungsi

**Cite this article as :**

Nursari, A. ., Rahmawati, H. N. ., Ramadhan, E. O. S. ., Cahyani, D. A. ., & Mareta, Y. T. . (2025). Transformasi Digital dan Perbaikan Mutu: Program Pendampingan Inovasi Teknologi, Layanan, dan Proses pada UMKM Kuliner di Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 299–307 . <https://doi.org/10.61231/06jjsj54>

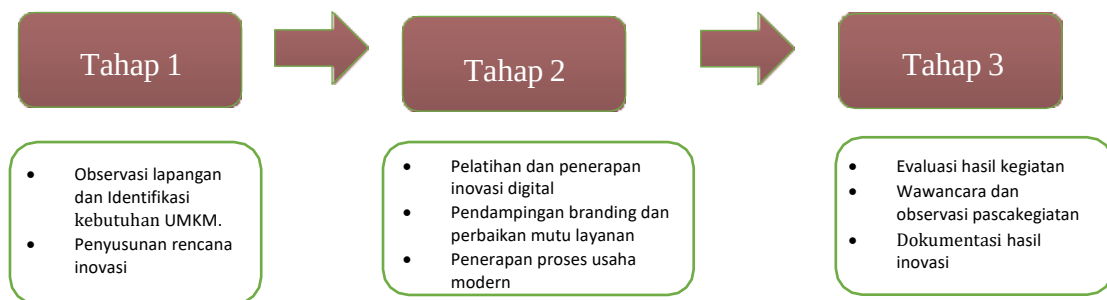
**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

sebagai sarana bagi tim peneliti untuk menerapkan dan menguji ilmu manajemen inovasi dan kewirausahaan dalam konteks pengabdian kepada masyarakat (Widodo & Sari, 2022).

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasi dan pendampingan langsung (Direct Implementation Method). Pendekatan ini menempatkan tim pelaksana sebagai pihak yang berperan aktif dalam merancang, melatih, dan menerapkan inovasi pada UMKM mitra. Sementara pelaku UMKM berperan sebagai penerima manfaat serta pihak yang akan melanjutkan hasil inovasi secara mandiri setelah program selesai. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan kegiatan, yaitu membantu UMKM kuliner di Kota Bandar Lampung untuk meningkatkan kemampuan digital dan mutu layanan melalui penerapan inovasi teknologi, layanan, dan proses produksi secara terarah dan aplikatif (Sugiyono, 2019).

Kegiatan ini dilaksanakan pada UMKM Bakso Wahyu, Ayam Bakar Kembar dan Berkah Askar di Bandar Lampung pada 2 Juni 2025 dengan partisipasi owner dan para karyawan di tiga mitra utama, UMKM ini dipilih karena masing-masing memiliki kebutuhan pengembangan usaha yang berbeda namun sejalan dengan tujuan pengabdian tim peneliti, yakni membantu pelaku UMKM dalam mengimplementasikan inovasi dan digitalisasi usaha secara praktis.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan langsung (direct implementation) yang dilakukan oleh tim mahasiswa mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan digital dan mutu layanan pada mitra UMKM kuliner. Kegiatan dilaksanakan selama tiga tahap, meliputi observasi awal, pelatihan dan penerapan inovasi, serta evaluasi hasil kegiatan.

**Cite this article as :**

Nursari, A. ., Rahmawati, H. N. ., Ramadhan, E. O. S. ., Cahyani, D. A. ., & Mareta, Y. T. . (2025). Transformasi Digital dan Perbaikan Mutu: Program Pendampingan Inovasi Teknologi, Layanan, dan Proses pada UMKM Kuliner di Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 299–307 . <https://doi.org/10.61231/06jjsj54>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM mitra masih melakukan promosi secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Mitra juga belum memiliki identitas visual usaha seperti logo dan media promosi daring, serta belum menerapkan standar kebersihan dan pelayanan yang konsisten. Hal ini menyebabkan daya saing usaha relatif rendah dibandingkan dengan usaha sejenis yang telah melakukan digitalisasi.

Selama tahap pelaksanaan, tim melakukan serangkaian pelatihan digitalisasi dan perbaikan mutu layanan, yang mencakup pembuatan akun media sosial usaha, pembuatan logo dan banner digital, dan pelatihan fotografi produk. Kegiatan berlangsung interaktif dan aplikatif, di mana tim pelaksana berperan aktif dalam mengimplementasikan inovasi, sedangkan mitra UMKM mengikuti proses dengan pendampingan langsung.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah pendampingan, mitra mulai mampu memanfaatkan media digital untuk promosi produk, meningkatkan tampilan visual usaha, dan memperbaiki pelayanan kepada pelanggan. Perubahan ini terlihat dari aktivitas unggahan di media sosial, tampilan tempat usaha yang lebih bersih dan menarik, serta peningkatan pemahaman mitra terhadap pentingnya branding digital.



Gambar 2. Hasil inovasi pada Tiga Mitra Utama

Dari hasil evaluasi lapangan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan memberikan peningkatan signifikan pada aspek digitalisasi dan mutu layanan usaha. Mitra menjadi lebih memahami pentingnya inovasi sebagai strategi bertahan di tengah persaingan kuliner yang semakin ketat. Dokumentasi kegiatan menunjukkan keterlibatan aktif tim dalam proses pelaksanaan, mulai dari perancangan desain promosi, pembuatan konten digital, hingga implementasi langsung di tempat usaha.

Cite this article as :

Nursari, A. ., Rahmawati, H. N. ., Ramadhan, E. O. S. ., Cahyani, D. A. ., & Mareta, Y. T. . (2025). Transformasi Digital dan Perbaikan Mutu: Program Pendampingan Inovasi Teknologi, Layanan, dan Proses pada UMKM Kuliner di Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 299–307 . <https://doi.org/10.61231/06jjsj54>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

| Aspek Penilaian                            | Kondisi Sebelum Kegiatan               | Kondisi Setelah Kegiatan                                                                               | Peningkatan |
|--------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Pemahaman Penggunaan Media Sosial          | Rendah, Belum Memiliki Akun Promosi    | Memiliki Akun Instagram Dan Tiktok, Membuat Konten Promosi Produk                                      | 80%         |
| Kualitas Tampilan Produk Kemasan           | Sederhana, Belum Menarik               | Menggunakan Desain Kemasan Baru Dengan Menambahkan Cap/ Label Sebagai Identitas Produk Dan Banner Baru | 70%         |
| Proses Pelayanan Dan Kebersihan Usaha      | Kurang Teratur                         | Menggunakan Apron Kerja Dan Menerapkan Standar Kebersihan Ruang Usaha                                  | 70%         |
| Aksebilitas Lokasi Usaha                   | Pelanggan Sulit Menemukan Lokasi Usaha | Menggunakan Google Maps Untuk Mempermudah Pelanggan Menemukan Lokasi                                   | 70%         |
| Kepuasan Pelanggan (Berdasarkan Wawancara) | Belum Terukur                          | Peningkatan Respon Positif Pelanggan                                                                   | 65%         |

Tabel 1. Hasil Pendampingan Inovasi Pada Mitra UMKM Kuliner

Dari sisi teori, hasil kegiatan ini mendukung konsep manajemen inovasi UMKM yang menekankan pentingnya penerapan teknologi dan kreativitas dalam meningkatkan nilai tambah usaha (Kotler & Keller, 2016). Transformasi digital yang diterapkan juga sejalan dengan penelitian Wulandari & Idayanti (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital secara tepat dapat meningkatkan visibilitas dan kepercayaan pelanggan terhadap produk UMKM.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Program Pendampingan



**Cite this article as :**

Nursari, A. ., Rahmawati, H. N. ., Ramadhan, E. O. S. ., Cahyani, D. A. ., & Mareta, Y. T. . (2025). Transformasi Digital dan Perbaikan Mutu: Program Pendampingan Inovasi Teknologi, Layanan, dan Proses pada UMKM Kuliner di Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 299–307 . <https://doi.org/10.61231/06jjsj54>  
**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

Selain itu, penerapan inovasi proses dan layanan juga sesuai dengan teori continuous improvement, yaitu perbaikan berkelanjutan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi kerja (Deming, 1986). Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi mitra, tetapi juga memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap penerapan konsep manajemen inovasi di lapangan.

Secara teoretis, hasil kegiatan ini memperkuat konsep manajemen inovasi UMKM sebagaimana dijelaskan oleh Kotler & Keller (2016), bahwa penerapan teknologi dan kreativitas menjadi kunci utama dalam meningkatkan nilai tambah produk. Selain itu, penerapan prinsip *continuous improvement* (Deming, 1986) tercermin melalui proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan yang dilakukan oleh mitra selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pelaku usaha, tetapi juga memperluas wawasan mahasiswa dalam penerapan ilmu manajemen inovasi, kewirausahaan, dan pemasaran digital secara kontekstual. Diharapkan kegiatan serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan, terutama dalam bentuk pelatihan lanjutan dan kolaborasi akademik untuk memperkuat ekosistem digital UMKM di daerah.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Program Pendampingan

## KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas inovasi dan kemampuan digitalisasi pada tiga UMKM kuliner di Kota Bandar Lampung, yaitu Bakso Wahyu, Ayam Bakar Kembar, dan Berkah Askar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan **pendampingan langsung (*direct implementation method*)** dan partisipatif, di mana tim pelaksana berperan aktif dalam merancang, melatih, serta mendampingi mitra dalam proses penerapan inovasi produk, layanan, dan teknologi digital. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendampingan inovasi berbasis digitalisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya

**Cite this article as :**

Nursari, A. ., Rahmawati, H. N. ., Ramadhan, E. O. S. ., Cahyani, D. A. ., & Mareta, Y. T. . (2025). Transformasi Digital dan Perbaikan Mutu: Program Pendampingan Inovasi Teknologi, Layanan, dan Proses pada UMKM Kuliner di Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 299–307 . <https://doi.org/10.61231/06jjsj54>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

saing dan profesionalisme UMKM kuliner lokal. Penerapan strategi digital marketing, inovasi visual, dan perbaikan mutu layanan terbukti memperkuat citra merek sekaligus meningkatkan loyalitas pelanggan. Kegiatan ini juga memperlihatkan efektivitas pendekatan *direct implementation* yang mengintegrasikan teori manajemen inovasi dengan praktik di lapangan, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing dan seluruh rekan mahasiswa Program Studi Manajemen atas dukungan, arahan, dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Owner dan karyawan Bakso Wahyu, Ayam Bakar Kembar dan Berkah Askar Bandar Lampung atas dukungan, kesempatan, dan kolaborasi yang baik, yang telah menyukseskan kegiatan pengabdian ini dan menjadikannya bermanfaat bagi UMKM di Bandar Lampung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adilla, T., Yani, A., & Srihastuti, E. (2023). Pendampingan Perencanaan Keuangan Demi Kemandirian Finansial di Masa Tua. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 506–512. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1819>
- Adiwijaya, A. (2024). Analisis Kesenjangan Literasi Digital dan Inovasi Produk pada UMKM Kuliner. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 12-25.
- Arifin, A., Winarno, U., & Badrudin, A. (2025). Inovasi Teknologi Guna Meningkatkan Produktivitas Dan Daya Saing Umkm Dalam Rangka Ketahanan Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(2), 145–158. <https://doi.org/10.55598/jmk.v17i2.67>
- Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis*. Massachusetts Institute of Technology, Center for Advanced Engineering Study.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). (2023). *Keputusan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Nomor 41/DPD RI/IV/2023-2024: Hasil Pengawasan Dewan Perwakilan*. Jakarta: DPD RI.
- Fatmawati, N., Zunaidi, A., Septiana, A. Y., Maghfiroh, F. L., Pinkytama, N. R., & Prihartini, L. Y. (2025). Meningkatkan Daya Saing Usaha Lokal Melalui Literasi dan Pemanfaatan E-Commerce. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 8(2), 375–390. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v8i2.22691>
- Fitriyani, I., Mustofa, A., & Yunus, E. (2025). Strategi Inovasi Produk UMKM Dalam Menghadapi Globalisasi Melalui Digitalisasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(8), 923–931. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i8.4321>

**Cite this article as :**

Nursari, A. ., Rahmawati, H. N. ., Ramadhan, E. O. S. ., Cahyani, D. A. ., & Mareta, Y. T. . (2025). Transformasi Digital dan Perbaikan Mutu: Program Pendampingan Inovasi Teknologi, Layanan, dan Proses pada UMKM Kuliner di Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 299–307 . <https://doi.org/10.61231/06jjsj54>  
**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

- Jubaidi, & Kartini, E. (2025). Digitalisasi UMKM Kuliner: Pendampingan *Food Delivery* dan *TikTok Branding* untuk Peningkatan Daya Saing. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 9(02), 396–406. <https://doi.org/10.24903/jam.v9i02.3574>
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). *Laporan Kinerja Kementerian Koperasi dan UKM 2023*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Kementerian Keuangan RI. (2024). *Mendorong Pertumbuhan Ekonomi lewat KUR dan Insentif UMKM*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). *Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*. *Istithmar: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Lestari, D. (2022). *Strategi Inovasi untuk Keberlanjutan UMKM di Masa Pandemi*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(1), 33–47.
- Nugroho, A. (2021). Pemanfaatan Platform *Food Delivery* oleh UMKM Kuliner di Era Pandemi. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 2(1), 45-55.
- Prasetyo, E., & Wulandari, R. (2023). Digitalisasi dan Manajemen Risiko: Studi Kasus pada UMKM Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 50-60.
- Romadia, Floryan, & Mahendra, F. (2025). Pengaruh Inovasi Produk terhadap Peningkatan Daya Saing UMKM Kuliner di Kota Pangkalpinang. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 49-60. <https://doi.org/10.33087/ekis.v16i1.500>
- Santoso, A. (2021). *Inovasi Produk dan Daya Saing UMKM di Era Digital*. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 3(2), 55–64.
- Subagiyo, A., & Laras, R. (2024). Model Pendampingan UMKM Melalui Digitalisasi dan Inovasi Proses. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 55–66.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A., & Firmansyah, M. R. (2021). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Digital*, 3(1), 22-30.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2021). *Innovation Capability* dan Kinerja Bisnis pada UMKM Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajemen & Organisasi*, 12(4), 300-315.
- Widodo, A., & Sari, P. (2022). Dampak Program PKM terhadap Peningkatan Kapasitas Inovasi dan Kewirausahaan UMKM. *Jurnal Abdimas*, 5(3), 150-165.
- Wulandari, N., & Idayanti, D. (2023). Transformasi Digital dalam UMKM di Era Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(2), 102–113.



**Cite this article as :**

Nursari, A. ., Rahmawati, H. N. ., Ramadhan, E. O. S. ., Cahyani, D. A. ., & Mareta, Y. T. . (2025). Transformasi Digital dan Perbaikan Mutu: Program Pendampingan Inovasi Teknologi, Layanan, dan Proses pada UMKM Kuliner di Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 299–307 . <https://doi.org/10.61231/06jjsj54>

**Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0**

- Wulandari, P., & Idayanti, R. (2023). *Peran Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) dalam Memudahkan Masyarakat Melakukan Pembayaran Digital*. *Islamic Banking and Finance*, 3(2), 429–441. <https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>
- Yuliani, Ramli, A., & Rakib, M. (2022). Konsep Inovasi Usaha Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 10-20.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.